

MEKANISME PENGURUSAN PENGAWAKAN KAPAL TB. CHAYADI I DALAM MENDUKUNG KELANCARAN OPERASIONAL OLEH PT. SAMUDERA SARANA KARUNIA

Nama : Poppy Wella Willyana

NIT : 8303230017

Dosen Pembimbing I : Bobi Satria, S.S.T.Pel., M.M.Tr

Dosen Pembimbing II : Handro Okta Prianus, S.S.T.Pel., M.M

ABSTRAK

Penelitian ini membahas rintangan administratif dalam pemrosesan dokumen pelaut dan jadwal rotasi awak yang tidak teratur, yang sering mengganggu operasi armada perusahaan. Penelitian bertujuan menganalisis mekanisme pengawasan pengawakan, mengidentifikasi faktor penghambat, serta merumuskan upaya optimalisasi operasional. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi keagenan, wawancara staf *crewing*, dan dokumentasi berkas kepelautan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengurusan telah sistematis bersama KSOP Kelas I Dumai. Namun, terdapat hambatan berupa pengawasan dokumen yang masih manual, keterlambatan informasi *Estimated Time of Arrival* (ETA) kapal, serta gangguan teknis pada server aplikasi daring kementerian. Hambatan ini berdampak langsung pada pembengkakan waktu tunggu kapal (*berthing time*). Disimpulkan bahwa kelancaran pengawakan sangat bergantung pada manajemen dokumen dan koordinasi yang kuat antar-departemen. Perusahaan disarankan menerapkan SOP pembaruan ETA secara berkala, beralih ke sistem basis data pengawakan digital (*Cloud-Based Crewing System*) dengan fitur pengingat otomatis 90 hari sebelum masa berlaku dokumen habis, melakukan koordinasi manual saat sistem digital eror, serta melakukan konfirmasi awal mengenai jadwal pejabat yang berwenang sebelum dokumen pengawakan dicetak guna menjamin kelancaran proses tanda tangan.

Kata kunci: Mekanisme, Pengawakan Kapal, Operasional

CREW MANAGEMENT PROCEDURES FOR TB. CHAYADI I BY PT. SAMUDERA SARANA KARUNIA IN SUPPORTING OPERATIONAL EFFICIENCY

<i>Cadet Name</i>	: Poppy Wella Willyana
<i>NIT</i>	: 8303230017
<i>Advisor I</i>	: Bobi Satri, S.S.T.Pel., M.M.Tr
<i>Advisor II</i>	: Handro Okta Prianus, S.S.T.Pel., M.M

ABSTRACT

This study examines administrative hurdles in processing seafarer documents and irregular crew rotation schedules, which frequently disrupt the company's fleet operations. The research aims to analyze crew management oversight mechanisms, identify obstacles, and formulate strategies to optimize operations. A descriptive qualitative method was employed, utilizing agency observations, interviews with crewing staff, and a review of seafarer documentation. The findings indicate that the processing mechanism—conducted in conjunction with the Class I Harbormaster and Port Authority (KSOP) of Dumai—is systematic. However, obstacles persist, including manual document monitoring, delays in receiving vessel Estimated Time of Arrival (ETA) information, and technical issues with the ministry's online application server. These obstacles directly result in extended vessel waiting times (berthing time). The study concludes that the efficiency of crew management relies heavily on document administration and robust inter-departmental coordination. Recommendations for the company include implementing Standard Operating Procedures (SOPs) for periodic ETA updates, transitioning to a digital crewing database (Cloud-Based Crewing System) featuring automatic reminders 90 days prior to document expiration, coordinating manually during digital system failures, and verifying the availability of authorized officials before printing crewing documents to ensure a smooth signing process.

Keywords: Mechanism, Ship Manning, Operations